

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini mengenai bagaimana pemenuhan kebutuhan sosial (*relatedness needs*) tokoh Akari Mizunashi dalam komik *Aria the Masterpiece* karya Kozue Amano, yaitu tokoh utama berhasil memenuhi kebutuhan sosialnya melalui berbagai cara, seperti memiliki, mendapat penghargaan diri, melakukan tindakan empati, dan melawan rasa kesepian. Upaya Akari dalam memenuhi kebutuhannya tersebut disajikan melalui potongan halaman komik yang ditranskrip oleh peneliti menjadi teks. Monolog dan dialog yang dilakukan oleh tokoh utama, Akari Mizunashi, juga semakin membuktikan cara-cara yang ia lakukan dalam memenuhi kebutuhan sosialnya.

Melalui penjalinan relasi dengan orang lain, Akari mendapatkan *senpai* sebagai *role model*, yang menunjukkan bahwa Akari memiliki hubungan yang bermakna dengan atasannya. Akari juga berhasil menjalin persahabatan dengan teman seperjuangan yang memiliki tujuan yang sama, yaitu menjadi *prima undine*, yang membuktikan bahwa Akari memperoleh dukungan emosional dan kerja sama yang kuat dari teman-temannya. Terakhir, melalui koneksi antarprofesi, Akari berhasil membangun jaringan sosial dengan profesi lain, yang menunjukkan bahwa Akari telah membangun hubungan yang sehat dengan masyarakat, dalam konteks ini profesi lain selain *undine*. Dalam hal penghargaan diri, Akari berpartisipasi dalam festival di Aqua, yang membuktikan bahwa Akari berhasil menunjukkan eksistensinya di tengah masyarakat Neo-Venezia. Ia juga

mendapatkan pengakuan dari orang lain dan diakui sebagai bagian dari Neo-Venezia (*uchi*), yang berarti keberadaan Akari sebagai makhluk sosial dan posisinya dalam jaringan sosial Neo-Venezia, Aqua, telah diakui. Akari juga menunjukkan empati melalui tindakan empati untuk membangun kepercayaan dengan orang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan tersebut membuat orang-orang di sekitar Akari percaya padanya. Dengan demikian, ikatan sosial Akari dengan masyarakat Aqua berhasil terbentuk. Hal-hal di atas sesuai dengan pemikiran Alderfer terkait dengan *relatedness needs*, yang merupakan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial. Apa yang dilakukan Akari di atas merupakan cara ia memenuhi kebutuhan sosialnya sebagai makhluk sosial.

Perjuangan Akari dari awal hingga menjadi *prima undine* dan munculnya kebutuhan sosial Akari secara mendadak akibat pensiunnya Alicia dari undine juga sesuai dengan asumsi Alderfer terkait konsep *satisfaction-progression* dan *frustration-regression*. Hal ini membuktikan bahwa fleksibilitas teori ERG dari Clayton Alderfer sangat cocok digunakan dalam menganalisis tokoh Akari Mizunashi.

Hasil penelitian juga menunjukkan kesesuaian antara kebutuhan sosial Akari dengan budaya Jepang, seperti konsep *senpai-kouhai* dalam penggunaan *senpai* sebagai *role model*, penggunaan sufiks *~chan* untuk mempererat hubungan dengan teman seperjuangannya, konsep *matsuri* dalam masyarakat Jepang, konsep *meiyo* yang tercermin dalam pencapaian Akari setelah menjadi *prima*, konsep *uchi-soto* yang menunjukkan bahwa Akari telah diakui sebagai bagian dari *uchi*

Neo-Venezia, konsep *omoiyari* yang melekat dalam diri Akari, dan konsep *kodoku* ketika Akari merasa kesepian setelah pensiunnya Alicia.

5.2 Saran

Peneliti sadar bahwa penelitian ini hanya berfokus pada *relatedness needs* pada tokoh utama Akari Mizunashi dalam komik *Aria the Masterpiece* karya Kozue Amano saja. Meskipun demikian, peluang komik ini untuk dikaji dalam fenomena lain sangat luas. Selain kajian pada *relatedness needs* peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya menggunakan sumber data yang sama dengan pendekatan yang berbeda.

